

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

1) Banjarbaru

Banjarbaru merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten banjar , yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara Kota Banjarbaru berbatasan dengan Kecamatan martapura Kabupaten banjar.
- Sebelah selatan kota Banjarbaru berbatasan dengan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten tanah laut.
- Sebelah Timur Kota Banjarbaru berbatasan dengan Kecamatan Karang intan Kabupaten Banjar.
- Sebelah Barat kota Banjarbaru berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Kota Banjarbaru memiliki luas wilayah 371.30 km² atau 3,8x luas Banjarmasin atau ½ luas Jakarta. Kota Banjarbaru terbagi atas 5 kecamatan dan 20 Kelurahan per 2021 yaitu:

TABEL 4. 1 Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Kota Banjarbaru

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Daftar Kelurahan
63.72.03	Cempaka	4	1. Bangkal 2. Cempaka 3. Palam 4. Sungai Tiung
63.72.03	Landasan Ulin	4	1. Guntung Manggis 2. Guntung Payung 3. Landasan Ulin Timur 4. Syamsudin Noor
63.72.05	Banjarbaru Utara	4	1. Guntung Paikat 2. Kemuning 3. Loktabat Selatan 4. Sungai Besar
63.72.04	Banjarbaru Utara	4	1. Komet 2. Loktabat Utara 3. Mentaos 4. Sungai Ulin
63.72.06	Liang Anggang	4	1. Landasan Ulin Barat 2. Landasan Ulin Selatan 3. Landasan Ulin Tengah 4. Landasan Ulin Utara
Total		20	

GAMBAR 4. 1 Peta Wilayah Kota Banjarbaru



2) Landasan Ulin

Secara geografis, Kecamatan Landasan Ulin dikelilingi oleh beberapa kecamatan, yaitu Sungai Tabuk di utara, Banjarbaru Selatan dan Utara di timur, Bati-bati di selatan, serta Liang Anggang di barat. Wilayah ini merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian bervariasi. Sebagian besar wilayah (6.526 hektar) memiliki ketinggian antara 0-7 meter di atas permukaan laut, sedangkan sisanya (2.790,5 hektar) memiliki ketinggian antara 7-25 meter. Kecamatan Landasan Ulin memiliki luas total sekitar 9.316,5 hektar, dengan mayoritas wilayahnya berupa dataran rendah yang mendukung aktivitas permukiman, pertanian, dan infrastruktur. Topografi wilayah yang bervariasi ini juga mempengaruhi potensi pengelolaan sumber daya alam, tata guna lahan, serta kerentanan terhadap banjir, terutama di area dengan ketinggian 0-7 meter di atas permukaan laut.

TABEL 4. 2 Luas daerah dan jumlah pulau menurut Kelurahan/Desa,2021

Kelurahan Desa	Luas 1 (km2)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Landasan Ulin Timur	15,75	21,27
Guntung payung	7,75	10,46
Syamsudin Noor	15,26	20,61
Guntung Manggis	35,29	47,66
Landasan Ulin	74,05	100,00

Sumber : Badan Tata Pemerintahan Sekretariat daerah Kota Banjarbaru

GAMBAR 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Landasan Ulin



b. Jumlah Penduduk

1) Banjarbaru

Berdasarkan data terbaru dari Dinas Kependudukan Kota Banjarbaru, jumlah penduduk kota ini mencapai 272.763 jiwa. Populasi laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan dengan rasio jenis kelamin 100,7. Sebagian

besar penduduk Banjarbaru bermukim di Kecamatan Landasan Ulin, sedangkan Kecamatan Cempaka memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Dari segi kepadatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan merupakan wilayah terpadat, sementara Kecamatan Cempaka adalah wilayah dengan kepadatan penduduk paling rendah. Mengenai perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan di tiap kecamatan, Kecamatan Liang Anggang memiliki persentase laki-laki yang paling tinggi, sedangkan Kecamatan Banjarbaru Utara memiliki persentase laki-laki yang paling rendah, per 2024.⁴⁷

TABEL 4. 3 Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan Per Tahun 2020-2023 (%)
(1)	(2)	(3)
Landasan Ulin	81.000	3,62%
Liang Anggang	48.859	4,79%
Cempaka	37.590	3,05%
Banjarbaru Utara	57.128	2,76%
Banjarbaru Selatan	48.186	1,90%
Kota Banjarbaru	272.763	3,25%

2) Landasan Ulin

Berdasarkan data Dinas Kependudukan Kota Banjarbaru pada tahun 2023, Kecamatan Landasan Ulin merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Banjarbaru, yakni sekitar 81.000 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di kecamatan ini sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 102. Artinya, setiap 100 perempuan di Kecamatan Landasan

⁴⁷ SST Novita Sari dkk., *Kota Banjarbaru dalam Angka Banjarbaru Municipality in Figures 2024*, ed. SST Novita Sari, SST Muthiyana Cantya Puspita, and S.Tr.Stat. Rihadatulaisy Salsabila Nurudin, vol. 10 (Banjarbaru, 2024), 67.

Ulin, terdapat 102 laki-laki. Selain itu, Kecamatan Landasan Ulin juga merupakan wilayah yang cukup padat penduduknya. Rata-rata, setiap kilometer persegi di kecamatan ini dihuni oleh lebih dari 1.000 jiwa. Kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kelurahan Landasan Syamsudin Noor, sedangkan yang paling rendah ada di Kelurahan Guntung Manggis.

Kecamatan Landasan Ulin di Kota Banjarbaru memiliki populasi yang cukup besar dan didominasi oleh laki-laki. Wilayah ini juga termasuk kawasan yang padat penduduknya, terutama di sekitar Kelurahan Landasan Syamsudin Noor.⁴⁸

TABEL 4. 4 Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Landasan Ulin, 2023

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Landasan Ulin Timur	9.313	9.200	18.513
Guntung payung	4.220	4.161	8.381
Syamsudin Noor	17.952	17.720	35.672
Guntung manggis	9.308	0.126	18.434
Landasan Ulin	40.793	40.207	81.000

c. Pendidikan dan keberagaman

Penelitian mengenai kondisi pendidikan masyarakat di Banjarbaru menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian yang relevan:

⁴⁸ MP Novita Sari, SST, *Kecamatan Landasan Ulin dalam Angka 2024*, ed. MP Novita Sari, SST (Banjarbaru, 2024), 44.

Misunderstanding tentang Pendidikan: Banyak orang tua di komunitas nelayan Banjar di Karang Anyar memiliki kesalahpahaman tentang pendidikan. Mereka menganggap bahwa mengirim anak ke sekolah hanya menambah beban ekonomi dan lebih baik anak-anak membantu orang tua mencari nafkah.⁴⁹

Persepsi Positif namun Realisasi Rendah: Meskipun persepsi masyarakat pedesaan terhadap pendidikan tinggi cukup baik, realisasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi masih rendah. Faktor internal seperti tingkat ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua, serta faktor eksternal seperti lingkungan, mempengaruhi hal ini.⁵⁰

Melihat hal ini tergambar bahwa kondisi pendidikan masyarakat di Banjarbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesalahpahaman tentang pentingnya pendidikan, tingkat pendidikan formal yang masih rendah, dan persepsi positif yang belum terealisasi dalam tindakan nyata. Namun, partisipasi masyarakat dalam kegiatan berbasis komunitas seperti pertanian perkotaan menunjukkan potensi yang baik untuk pemberdayaan dan peningkatan pendidikan melalui pendekatan yang lebih praktis dan kolaboratif.

Banjarbaru, sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen dengan beragam suku, agama, dan budaya. Kondisi keberagaman ini telah terjalin sejak lama dan secara umum

⁴⁹ Yummy Jumiati Marsa Shella Lorenza, Syarbaini Saleh, "Education of Banjar Fishermen's Children In Karang Anyar Village Secanggang Subdistrict Langkat Regency," *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*. 6 (2022): 379.

⁵⁰ ardika Fateh Hukama, "Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Pendidikan Tinggi (Studi Analisis Teori George Herbert Mead)," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 4 (2017): 9.

berjalan dengan harmonis. Beberapa poin penting terkait keberagaman di Banjarbaru meliputi:

Pluralisme Agama: Banjarbaru memiliki masyarakat dengan beragam latar belakang agama, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Toleransi antarumat beragama cukup tinggi, dibuktikan dengan adanya berbagai tempat ibadah yang berdiri berdampingan dan kegiatan-kegiatan lintas agama yang sering diadakan.

Kerukunan Umat Beragama: Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di Banjarbaru berperan aktif dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Mereka sering mengadakan kegiatan-kegiatan dialog, sosialisasi, dan pembinaan untuk memperkuat tali silaturahmi antar umat beragama.

Kondisi keberagaman masyarakat di Banjarbaru mencerminkan perpaduan antara nilai-nilai agama dan budaya lokal yang kuat.⁵¹ Tradisi Keagamaan: Tradisi Batasmiah, di masyarakat suku Banjar, Kalimantan Selatan, menunjukkan bahwa praktik keagamaan sangat erat kaitannya dengan budaya lokal. Tradisi ini mencakup upacara penamaan bayi yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam dan budaya leluhur⁵²

⁵¹ M. Nafis Abdul Wahab Syakhrani, "Wahab Syakhrani, A., dan Nafis, M.J. (2022). Islam Sebagai Agama dan Islam Sebagai Budaya dalam Masyarakat Banjar. MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis.," Wahab Syakhrani, A., & Nafis, M.J. (2022). *Islam Sebagai Agama dan Islam Sebagai Budaya dalam Masyarakat Banjar. Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis.* 2 (2022).

⁵² Vera Anggraini dkk., "The Batasmiah Tradition in the Banjar Tribe Society of South Kalimantan," *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 2, no. 2 (2023): 972.

2. Biografi Ummi Qudsi Alawiyah

Ustazah Qudsi Alawiyah atau yang biasa disebut Ummi Qudsi, lahir di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) pada tanggal 13 Desember 1982. Lahir dari orang tua keturunan asli Balimau yaitu sebuah desa yang terletak di daerah Kecamatan Kalimpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ayah beliau Bernama H.Mukhyar dan ibunda beliau Bernama Hj. Rusmadiyah Awad.

Ummi Qudsi Alawiyah merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Saudara beliau Bernama Ruslina M.Ag dan Muhammad Rasyid Ridha. Beliau menikah dan mempunyai dua orang anak yang merupakan seorang putri yang Bernama Nandha Nurfatihyah Huda dan seorang putra yang Bernama Fatih Muhammad 'Alawi.

Beliau dididik sejak kecil oleh keluarga untuk mendalami ilmu agama seperti ilmu tauhid dan tasawuf karena ilmu ini adalah ilmu yang mendasar dan ilmu yang sangat penting harus tertanam pada diri anak-anak. Beliau menjadi seorang pembimbing Keagamaan sejak 2007 sampai sekarang. Serta menjadi pembimbing keagamaan sekaligus pemimpin di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Musholla Mukhlisin Banjarbaru sejak 2019 sampai sekarang sekitar 5 kurang lebih lima tahun.

a. Pendidikan Formal

Pendidikan merupakan kegiatan yang membantu perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.⁵³ Pendidik terdiri dari para pendidik formal seperti guru, ustad, dosen, konselor pendidikan, bimbingan,

⁵³ *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Pt Imperial Bhakti Utama, 2007), 97.

pengajar, instruktur, dll. Yang secara formal memberikan layanan pendidikan, bimbingan, pengajaran, Latihan, dan lain-lain. Sedangkan para pendidik nonformal dan informal memiliki fungsi secara langsung maupun tidak langsung memberikan layanan pendidikan, pengajaran, interaksi dan contoh-contoh keteladanan yang bersifat mendidik.⁵⁴ Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.⁵⁵

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa ini, sehingga banyak ahli yang berusaha untuk memahami dan mengungkapkan makna sebenarnya dari pendidikan dalam kehidupan ini. Selain itu, definisi atau pengertian pendidikan menurut para ahli juga menjadi fokus perhatian mereka.

Menurut Prof. Dr. M.J Langeveld, pendidikan adalah pemberian bimbingan dan dukungan spiritual kepada mereka yang masih memerlukan.

Prof. Zaharai Idris menjelaskan bahwa pendidikan adalah serangkaian interaksi komunikasi antara orang dewasa dan anak didik secara langsung atau melalui media, dengan tujuan untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh.

⁵⁴ *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, 98.

⁵⁵ Abd Rahman dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–3.

Menurut H. Horne, pendidikan merupakan proses berkelanjutan dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang memiliki kebebasan dan kesadaran spiritual, yang tercermin dalam kemampuan intelektual, emosional, dan kemanusiaannya.⁵⁶

Ustazah Ummi juga menjalani pendidikan formal sebagaimana anak-anak pada usianya. Beliau bersekolah di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiah yang berada dekat dengan rumah beliau. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di daerah kandang tidak jauh dari rumah beliau. Kemudian beliau juga melanjutkan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Awang Kandangan selama 3 tahun dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kandangan. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikan (S1) di Universitas Gadjah mada Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosiatri atau yang lebih dikenal dengan istilah Ilmu Pemberdayaan Masyarakat (double major). kepandaian Ummi Qudsi dalam berdiskusi serta hobi beliau dalam membaca tentunya sangat sesuai dengan jurusan yang beliau sehingga beliau mendapatkan predikat *cumlaude* saat wisuda S1.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengetahui yang menjadi pegangan Ummi Qudsi dalam pendidikannya beliau menghayati dan mengamalkan kandungan Q.S. Al-Alaq/96: 1-5. Sebagaimana dalam firmanya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (5)

⁵⁶ Rahman dkk., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,” 4.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵⁷

b. Perjalanan Dakwah

Ummi memiliki 3 guru yang menjadi panutan beliau selama menjadi Pembimbing keagamaan yang sampai kini masih berhubungan baik dengan Ummi dan Ummi juga sering mengajak para jemaah Majelis Taklim beliau untuk ikut berkunjung ke rumah para guru beliau. DR (HC) Habib Abubakar Bin Hasan Al Attas Azzabidi merupakan guru dari Ummi Qudsi yang tidak hanya fokus berdakwah akan tetapi beliau juga berjiwa sosia, beliau Mengukir sejarah sebagai seorang ulama yang memiliki ilmu pengetahuan agama yang tinggi dan bukan semata hanya untuk berdakwah tetapi dibidang sosial melalui jihad harta.

Kiprah Majelis DR (HC) Habib Abubakar AlAttas dalam kebaikan di Jaziratul muluk. kian hari kian keberkahan dan semakin berkembangnya aneka kebaikan di berbagai wilayah. Tanpa terasa Majelis yang didirikan oleh DR (HC) Habib Abubakar Al Attas di Ternate, Maluku Utara sudah berusia 43 tahun.

Kemudian Habib Nuh al Haddad atau dikenal sebagai Raden Nuh Al Haddad adalah keturunan langsung dari Qutb Imam Abdullah bin Alwi al Haddad. Menurut Habib Nuh, keluarga Al Haddad adalah Ahlul Bayt klan pertama datang ke tanah DKI, Solo. Ini bertanggal sebelum waktu 9 Orang Suci (Wali Songo). Besar Kakek-Nya Habib Ibrahim sama seperti habaib lain perjalanan jarak jauh

⁵⁷ Kemenag, "Quran Kemenag."

dalam menyebarkan Islam dengan cinta. yang terakhir adalah Nyai Hj. Nur Hannah Hasanah merupakan putri dari KH. Nahrowi Dalhar seorang ulama besar dari Magelang.

Ayah beliau Kiai Haji Nahrowi Dalhar, Watucongol, Magelang dikenal sebagai salah satu guru para ulama. Kharisma dan ketinggian ilmunya menjadikan rujukan umat Islam untuk menimba ilmu. Mbah Dalhar, begitu panggilan akrabnya adalah sosok yang disegani sekaligus panutan umat Islam, terutama di Jawa Tengah.

Sampai saat ini Ummi masih menerima amalan juga kitab-kitab yang diijazahkan kepada beliau daripada guru-guru beliau untuk diajarkan dan disyiarkan kepada jemaah Ummi agar menjadi ilmu jariyah.

3. Aktivitas Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah

a. Pengajar /Ustadzah Aktif di beberapa Majelis Taklim

Ummi Qudsi aktif memberikan bimbingan keagamaan dan sering mengadakan *rihlah* (perjalanan). Aktivitas Ummi Qudsi tak hanya menjadi seorang penceramah tetapi beliau juga seorang penulis dan pembimbing dalam kegiatan keagamaan seperti kegiatan haji dan umroh serta ziarah ke makam para wali kekasih Allah yang berada di Kalimantan maupun Luar Kalimantan dan bahkan sampai Luar Negeri seperti Mesir dan Turki. Namun beliau lebih aktif berdakwah di beberapa tempat Majelis Taklim di daerah Kalimantan Selatan diantaranya:

TABEL 4. 5 Nama-Nama Majelis Taklim Bimbingan Ummi Qudsi Alawiyah

No	Majelis Taklim	Alamat
1.	Majelis Taklim Khairunnisa Sekumpul	Jl. A Yani Km 38,5 No 2 Samping Masjid Pancasila Sekumpul Martapura
2.	Majelis Taklim Sayyidatunniswan Masjid Al Falah	Jl. Raya Yudistira No.1 1 Beruntung Jaya Banjarmasin
3.	Majelis Taklim Masjid At Taqwa	Jl. A Yani Km 4.5 Banjarmasin
4.	Majelis Taklim Asmaul Husna Annur	KM 9 Asdi Karya Belakang Dunkin Donuts
5.	Majelis Taklim Nurul Mahabbah	Sei Lulut
6.	Majelis Taklim Humaira	Banjar
7.	Majelis Taklim Bustanul Muhibbin	Handil Bakti Jalan Masjid Bustanul Muhibbin Rt 7 Berangas Timur
8.	Majelis Musholla Mukhlisin	Listrik 2 Banjarbaru Jalan A yani 35 langgar Nurul mukhlisin
9.	Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi	Jl.Sukamara komplek Graha Karunia Lestari 1 Blok A No.18 Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan (Seberang Pondok pesantren Al-Falah Putri).

b. Bimbingan Keagamaan

1) Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi

Banjarbaru.

Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan aktivitas yang dilakukan Ummi Qudsi Alawiyah terbilang rutin dilaksanakan setiap satu kali dalam satu bulan, di hari jum'at pertama awal bulan. Dari jam 09.00 (Sembilan pagi) sampai selesai kegiatan, para jemaah dianjurkan berhadir sebelum waktu yang ditetapkan. di tempat ini dan juga Majelis ini terbilang menjadi sorotan karena memiliki bangunan tersendiri tidak seperti kebanyakan Majelis Taklim yang diselenggarakan di tempat ibadah seperti masjid ataupun mushola. Kota Banjarbaru juga merupakan kota yang mayoritasnya beragama Islam sehingga

dari banyaknya *Dâ'i/ Dâ'iyah* di daerah Landasan Ulin Utara, Ummi Qudsi Alawiyah merupakan salah satu *dâ'iyah* yang istiqâmah melaksanakan pengajian di daerah tersebut.

Kegiatan rutin yang dilakukan di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru dibuka dengan melaksanakan Salat qadhaan (Subuh, Zuhur, Ashar, Magrib dan Isya) berjemaah yang diimami oleh Ummi Qudsi sendiri atau bisa juga di imami oleh menantu suami dari putri beliau. kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Rattib Al-Atthos diiringi dengan maulid Al-Atthos dan Syair-Syair Sholawat CINTA yang dibawakan oleh grup maulid Al-Atthos Maulid Sholawat Cinta (Musholla) yang merupakan grup maulid naungan Ummi Qudsi Alawiyah. Kemudian dilanjutkan dengan Ta'lim, Tahlil lalu ditutup dengan Doa Bersama.

Adapun khusus Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru mengadakan program donor darah setiap 6 bulan sekali yang bekerjasama langsung dengan PMI banjarbaru. Program ini juga disambut hangat dan sangat dinantikan oleh para jemaah. Dengan adanya program ini tentunya diharapkan mampu memotivasi para jemaah untuk menjaga kesehatan dan juga menjadi jalan untuk para jemaah yang bersedia mendonorkan darahnya untuk orang-orang yang membutuhkan. program ini mengajak para jemaah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan yang mana hal ini juga merupakan perintah Allah SWT dalam firman-Nya Q.S. Al-Baqarah/2: 148 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيٰثَاتِ اِنَّ مَا تَكُوْنُوْنَ اَيَّاتٍ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيْرٌ

Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al-Baqarah [2]:148)⁵⁸

Khusus di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru juga mengadakan kelas khusus Fiqih tentang pembelajaran Wudhu beserta prakteknya khusus 10 orang per tiap kelasnya yang mana kelas ini langsung dibimbing oleh ummi Qudsi dengan privat sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih efektif. Untuk kelas khusus fiqih para jemaah diharuskan daftar terlebih dahulu.

Untuk fasilitas yang ada di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru merupakan hak milik Umami sendiri yang meliputi bangunan asli milik Umami yang terhubung dengan rumah pribadi Umami Qudsi. Pada dasarnya fasilitas di Majelis ini sangat lengkap:

⁵⁸ Kemenag, "Quran Kemenag."

TABEL 4. 6 Fasilitas di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alat Az-Zabidi Banjarbaru

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Karpet Duduk	10	Baik
2.	Lemari/Rak Buku	5	Baik
3.	Meja	2	Baik
4.	Tempat Parkir	1	Baik
5.	Kipas Angin	5	Baik
6.	Ac dalam Ruangan	5	Baik
7.	Sapu	4	Baik
8.	Pel	3	Baik
9.	<i>Vacuum Cleaner</i>	1	Baik
10.	Hordeng Jendela	Lengkap	Baik
11.	Sound System	1	Baik
12.	Speaker	Lengkap	Baik
13.	Mic	5	Baik
14.	Kabel Listrik	5	Baik
15.	Terminal Colokan Listrik	7	Baik
16.	Spanduk	1	Baik
17.	Tenda	1	Baik
18.	Toilet	2	Baik
19.	Tempat Wudhu	6	Baik
20.	Gedung	1	Baik
21.	Sajadah	Lengkap	Baik

Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alat Az-Zabidi Banjarbaru merupakan Majelis yang terbuka Umum untuk seluruh masyarakat baik yang berada di sekitar banjarbaru maupun Kalimantan sekalipun bahkan luar pulau yang ingin berhadir disambut dengan hangat oleh Ummi dan juga jemaah yang sudah menjadi jemaah tetap di Majelis ini. Jumlah jemaah di Majelis Taklim ini bisa mencapai 40-50 jemaah Wanita dari berbagai kalangan dan usia hal ini dikarenakan Tidak ada syarat khusus untuk mengikuti Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alat Az-Zabidi Banjarbaru hanya ada anjuran untuk berbusana warna putih.

Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru memberikan suasana dan eksperiens yang berbeda dari Majelis Taklim lainnya yang keistimewaan Majelis ini sangat bisa dirasakan oleh para jemaah, dari cara sambutan dari tuan rumah hingga grup maulid ummi yang ikut menyambut setiap jemaah yang datang dengan penuh kehangatan serta kekeluargaan, ceria ramah tamah serta gurauan jemaah yang bersambut mampu membuat suasana di Majelis ini menjadi sangat riang dan menghilangkan kecanggungan antara tiap-tiap jemaah terlebih jemaah baru dan jemaah lama. Hal ini tak lepas dari peranan Ummi Qudsi yang mengajarkan Ilmu yang mampu memberikan dampak nyata kepada para jemaah Majelis Taklim beliau.

Dana kegiatan yang digunakan di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru merupakan dana pribadi dari Ummi Qudsi yang berupa, bangunan Majelis Taklim, sarana dan prasarana dalam keberlangsungan Majelis ini. Namun untuk konsumsi di Majelis Taklim ini tak jarang berasal dari sumbangan para team Hadroh musholla taajul Qudsiyyah atau jemaah yang sukarela dan berkhidmah membantu menyisihkan uang nya dan membantu menyediakan konsumsi untuk para jemaah lain yang berhadir. Untuk teknisnya para jemaah bisa mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada Ummi atau biasanya untuk kue ringan dapat langsung dibawa dihari saat Majelis dilaksanakan dan dibagikan dan dibantu juga oleh para jemaah yang berhadir agar tidak ada satupun jemaah yang tidak kebagian. Tak jarang ada yang memberikan bantuan berupa uang yang kemudian langsung ditukarkan dengan makanan yang langsung dibagikan sampa semua terbagi dan tidak tersisa satupun. Pada Majelis

ini tidak menggunakan sistem uang kas, yang mana setiap ada uang masuk sumbangan untuk Majelis akan langsung disalurkan sesuai Amanah yang diberikan. bagi para jemaah yang berhadir di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru, Majelis ini memberikan ruang, jalan dan jembatan yang tak terbatas dalam berbuat kebaikan.

1) Majelis Taklim Musholla Mukhlisin

Peneliti membatasi fokus tempat penelitian analisis bimbingan keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru, Jl. Sukamara komplek Graha Karunia Lestari 1 Blok A No.18 landasan ulin utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan (Seberang Ponpes Al Falah Putri), dan Majelis Taklim Musholla Mukhlisin Komplek listrik 2 Jalan A yani 35 langgar Nurul mukhlisin. Majelis Taklim Musholla Mukhlisin merupakan Majelis Taklim khusus yang memiliki anggota tertentu di dalam Majelis nya mencakup masyarakat asli komplek Listrik 2 Jalan A yani 35 langgar Nurul mukhlisin Banjarbaru, dalam Majelis ini Ummi mengajarkan sifat 20 dan diikuti dengan rangkaian pembacaan Qs Yasin, Qs Al Mulk, Qs Al Waqiah dan sholawat *Tyibil kulum Busro jiblib* juga Burdah dalail. Majelis ini rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau dua kali dalam sebulan.

Majelis Musholla Mukhlisin berbeda dengan Majelis Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi yang merupakan naungan Ummi akan tetapi Majelis Musholla Mukhlisin lebih dahulu dibentuk yang kemudian para jemaah Majelis

Musholla Mukhlisin meminta Ummi Qudsi untuk mengisi Ceramah Agama di Majelis tersebut.

TABEL 4. 7 Fasilitas Majelis Taklim Musholla Mukhlisin

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Karpet Duduk	10	Baik
2.	Lemari/Rak Buku	2	Baik
3.	Meja kecil	10	Baik
4.	Tempat Parkir	1	Baik
5.	Kipas Angin	6	Baik
6.	Ac Dalam Ruangan	2	Baik
7.	Sapu	4	Baik
8.	Pel	2	Baik
9.	<i>Vacuum Cleaner</i>	1	Baik
10.	Hordeng Jendela	Lengkap	Baik
11.	Sound System	1	Baik
12.	Speaker	Lengkap	Baik
13.	Mic	Lengkap	Baik
14.	Kabel Listrik	Lengkap	Baik
15.	Terminal Colokan Listrik	1	Baik
16.	Spanduk	1	Baik
17.	Tenda	Lengkap	Baik
18.	Toilet	4	Baik
19.	Tempat wudhu	5	Baik
20.	Gedung Musholla	1	Baik

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu noorliyanti beberapa pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

“ummi itu guru yg terbaik dalam cara mengajarkan ilmu-ilmu agama yg dengan begitu sabar dalam mengajar kan nya”

“Ummi Kalo ngajar selalu detail menerangkan ilmu”

“serta guru-guru ummi luar biasa jua apalagi pas lawan Abuya nih sanadnya memang sampai ke Rasulullah kami yakin itu”

“Alhamdulillah dengan belajar ilmu agama dengan ummi sedikit demi sedikit merubah diri untuk terus belajar membenahi diri supaya hidup tambah menjadi benar”⁵⁹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Saudari Riska pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

“sejak pertama tetamu sidin, mandangar ceramah sidin, rasanya masuk banar, sinkron dengan otak tersambung dengan hati”⁶⁰

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Saudari Tina pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

“Alhamdulillah selama ulun mengikuti pengajian sidin ni, ulun jadi semangat menuntut ilmu keagamaan, materi sidin sangat mudah dipahami”⁶¹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Saudari Laila pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

”ilmu-ilmu yang disampaikan beliau sangat bisa menyesuaikan dengan kapasitas yang saya miliki”⁶²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Siti muklisoh pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Norlianti selaku Ketua Grup Maulid Al-Atthos (Maulid Sholawat Cinta)

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Saudari Riska Anggota Grup Maulid Al-Atthos (Maulid Sholawat Cinta)

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Saudari Tina Jamaah Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru

⁶² Hasil Wawancara dengan Saudari Laila Jamaah Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru

“entah mengapa setiap pelajaran yang ummi berikan selalu tepat dengan situasi dan perasaan hati, jadi selalu tersadar dengan keadaan dan bisa kembali kepada dzat yang menciptakan yaitu Allah SWT”⁶³

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Azkia pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

“Luar biasa Masya Allah baru pertama kali melangkahhkan kaki di majlis ilmu yang diadakan sidin ini sudah terenyuh hati mendengar lantunan syair yang disyairkan beliau , ada alunan alunan syahdu yang mengingatkan pada Nabi Muhammad tentang ke sholehannya”⁶⁴

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Saudari Yukafiy Mazidah pendapat beliau mengenai Ummi Qudsi:

“Alhamdulillah selama mengikuti pengajian hati terasa lebih tenang dengan memandang wajah sidin, pembawaan ceramah ustadzah yang sangat menyentuh di hati, dan ustadzah yang sangat welcome dengan para jemaahnya”⁶⁵

c. Pembimbing Wisata Religi

Bimbingan yang dilakukan ummi Qudsi tidak terbatas hanya pada penyampaian dakwah beliau di tiap-tiap Majelis akan tetapi beliau juga turut menjadi pembimbing wisata religi yang berperan mendampingi jemaah untuk mendatangi atau berkunjung ke tempat tempat orang sholeh termasuk ke tempat guru-guru beliau, baik yang masih hidup maupun yang sudah wafat. Kunjungan

⁶³ Hasil Wawancara dengan ibu Siti muklisoh Jamaah Majelis Taklim Musholla Mukhlisin

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan saudari Azkia Jamaah Majelis Taklim Musholla Mukhlisin

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Saudari Yukafiy Mazidah Jamaah Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru

yang beliau lakukan tidak terbatas di wilayah Kalimantan selatan saja akan tetapi juga keluar wilayah Kalimantan bahkan sampai pulau jawa seperti bali, Yogyakarta, Surabaya, Jakarta dan masih banyak lagi di luar Indonesia bahkan sampai Luar Negeri seperti Mesir dan Turki. Saat ini beliau juga membimbing keberangkatan umroh dan haji serta ziarah ziarah lintas daerah yang bekerja sama dengan tour travel PT.Kamilah Berkat Guru.

Program Umroh dan Haji yang dibimbing oleh Ummi Qudsi beragam dan selalu memberikan bonus-bonus seperti :

Paket Umroh Awal Ramadhan 2025 bersama Ustadzah Qudsi Alawiyah (ketua MY.(Hc).Al Habib Abu Bakar bin Hasan Alatas Az-Zabidi Landasan Ulin Banjarbaru, dengan Program 13 Hari keberangkatan 20 Februari 2025 dengan maskapai Garuda Indonesia, mekkah (marsa aljariyah / Setaraf, Madinah (Qasr Andalous / Setaraf) dengan bonus Ziarah Wisata Kota Thaif dan juga Pengalaman Mencium Hajar Aswad. dengan Biro perjalanan Umrah dan Haji Khusus PT. Kamilah Berkat Guru yang bekerjasama dengan Kementrian Agama,sisko Patuh, dan Komite Akreditasi Nasional. Ummi juga menjadi pembimbing dari program paket Umroh plus Turki pada 12 Agustus 2024 lalu dengan estimasi 15 hari perjalanan. Serta Paket Umroh 13 Hari Lion Air dengan jumlah jemaah 24 orang selama 13 Hari bersamaan dengan Nisyfu Sya'ban di Tanah Haram.

Tidak hanya Haji dan Umroh, Ummi Qudsi juga ikut menjadi pembimbing ziarah luar Negeri seperti kegiatan ziarah 3 Negara yang mencakup Singapore, Malaysia dan Thailand (8 Hari 7 Malam) dalam rangka Spasial Menghadiri Haul

Habib Noh Bin Muhammad Al Habsyi yang *start from* Banjarmasin, keberangkatan 30 Oktober 2024 dengan destinasi Tour dan Ziarah sebagai berikut:

TABEL 4. 8 Destinasi Tour dan Ziarah 3 Negara

No	Destinasi Tour dan Ziarah
1.	Sayyid Ali Nurul Alam bin Syech Jumadil Kubro al-Husainy
2.	Syech Abdul Shamad al-Falembani
3.	Tuan Guru Syech Husin al-Banjari (Keturunan Datu Kalampayan)
4.	Syech Muhammad Nur al-Kholidi
5.	Habib Noh bin Muhammad al-Habsyi
6.	Syarifah Ruqayah binti Muhammad as-Syathri
7.	Habib Salim bin Ahmad al-Athos
8.	Habib Muhsin bin Abdul Qodir al-Athos
9.	Habib Alwi bin Thohir al-Haddad
10.	Habib Ali bin Ja'far al-Aydrus
11.	Habib Idrus bin Alwi al-Habsyi
12.	Pasar Malam Hatyai, Pantai Samila dan Keysorn Souvenir
13.	Masjid Apung Selat Malaka dan Masjid Tengker
14.	Queen of Victory Fountain dan Reruntuhan Tembok Melaka
15.	Petronas Twin Tower, Genting (FREE CABLE CAR) & Bukit Bintang
16.	Photo Stop di Merlion Park dan Universal Studio
17.	Masjid Ba'alwie dan Masjid Sultan
18.	Masjid Raya Kota Pattani

PT Kamilah Berkat Bersama juga mengadakan Lomba Desain Sasirangan dan Syal Kamilah Berkat Guru dengan Hadiah Utama yang sangat menarik yaitu 1 Paket Umroh yang akan diberikan kepada pemenang. Perlombaan ini berlangsung selama periode 01 November-11 Desember 2024 dengan rentetan alur pendaftaran kemudian penyerahan hasil karya yang kemudian melewati penilaian yang bertujuan menyeleksi hasil karya, memilih karya terbaik dari karya-karya para peserta lomba dan pengumuman Pemenang akan diumumkan pada tanggal 16 Desember 2024. PT. Kamilah Berkat Bersama juga mengadakan

Tour Wisata Religi Wali Pitu Denpasar Bali Paket 5 hari 4 malam Desember 2024 dengan rute ziarah sebagai berikut :

TABEL 4. 9 Rute Ziarah Tour Wisata Religi Wali Pitu Denpasar Bali

No	Rute Ziarah
1.	Ziarah Makam Siti Khadijah
2.	Ziarah Makam Kusamba (Shohibul Wilayah Bali)
3.	Ziarah Makam Kembar Karangasem
4.	Ziarah Makam Singaraja
5.	Ziarah Makam Negara
6.	Ziarah Ke Seseh
7.	Ziarah Ke Berugul

Dengan Rute Wisata sebagai berikut:

TABEL 4. 10 Rute Wisata Tour Wisata RELigi Wali Pitu Denpasar Bali

No	Rute Wisata
1.	Makan Malam (Pantai Jimbaran)
2.	Nusa Panda
3.	Mallidon Sanur
4.	Pantai Pandawa
5.	Pusat Oleh-Oleh Khrisna

d. Majelis Sholawat

Kegiatan rutin yang dilakukan sebelum ceramah agama yang dilakukan di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi berupa pembacaan maulid Al-Atthos yang mana dibawakan oleh grup maulid Al-Atthos yang Bernama Maulid Sholawat Cinta (Mushola) grup maulid ini langsung di bawah naungan ummi. Majelis sholawat berfokus pada maulid Al-Atthos yang mana hal ini ijazah langsung dari guru ummi Qudsi sendiri yaitu DR (HC) Habib Abubakar Bin Hasan Al Attas Azzabidi untuk membawakan atau mensyiarkan

maulid Al-Atthos sehingga grup ini berciri khas dengan maulid Al-Atthos. Peletakkan pembacaan sholawat yang dilakukan sebelum ceramah akan dimulai merupakan salah satu cara membuat jemaah lebih *fresh* dan tidak jenuh atau mengantuk saat acara berlangsung.

Sangat banyak keutamaan bersholawat yang salah satunya membawa aura positif sehingga dalam berlangsungnya acara jemaah mampu merasakan khidmat dalam hatinya. Dibalik keutamaannya yang sebagaimana firman Allah SWT pembacaan Sholawat merupakan salah satu perintah-NYA, Q.S Al-Ahzab/33: 56 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi.620) Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.621)(Al-Aḥzāb [33]:56)⁶⁶

Berbeda dengan Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi, Majelis Taklim Musholla Mukhlisin melakukan pembacaan rattib haddad yang mana ini juga ijazah dari guru Ummi Qudsi yaitu Habib Nuh al Haddad atau dikenal sebagai Raden Nuh Al Haddad sehingga Ummi membacakan Ratib haddan tentu dengan ciri khas Ummi sendiri.

Grup Maulid Al-Atthos (mushola) Maulid Sholawat Cinta ini merupakan grup yang dinaungi oleh Ummi secara langsung dan beranggotakan murid beliau di Majelis yang beliau pilih secara langsung untuk ikut menjadi bagian dari grup

⁶⁶ Kemenag, "Quran Kemenag."

maulid sholawat cinta, tentunya orang-orang pilihan beliau sudah memiliki bakat yang sesuai dengan kualifikasi yang beliau inginkan. Grup ini berdiri semenjak 2020 yang awalnya merupakan grup maulid habsyi pada saat pertama dibentuk yang kemudian berubah menjadi grup maulid Al-Atthos sejak 2021 yang atas perintah guru Ummi yaitu DR (HC) Habib Abubakar Bin Hasan Al Attas Azzabidi yang mengijazahkan Maulid Al-Atthos untuk dibacakan oleh grup maulid naungan Ummi yang sampai saat ini disyiarkan dengan istiqomah oleh grup maulid sholawat cinta hingga menjadi ciri khas grup ini Ketika ada masyarakat yang berhajat mengundang grup maulid sholawat cinta ini.

Anggota dari grup maulid ini tentunya khusus wanita, yang mana anggota dari grup maulid ini terus mengalami pergantian serta penambahan anggota, dan saat ini jumlah anggota dari grup maulid sholawat cinta berjumlah 21 orang anggota aktif yang terdiri dari remaja kisaran umur 20 tahun sampai ibu-ibu kisaran umur kurang lebih 50 tahun. Perbedaan rentan usia pada anggota grup maulid Sholawat Cinta Taajul Qudsiyyah Al Banjariyyah ini tidak membuat keretakan atau perbedaan yang berarti bagi para seluruh anggota, akan tetapi hal ini justru membuat kerukunan dan kekeluargaan diantara anggota grup lebih baik dan saling melengkapi saling berbagi ilmu, tanpa mengurangi rasa hormat dengan sopan santun yang ditanamkan oleh Ummi Qudsi kepada seluruh anggota grup maulid Sholawat Cinta yang selalu dipantau oleh Ummi sendiri mampu rukun satu sama lain

TABEL 4. 11 Nama Anggota grup Maulid Sholawat Cinta Taajul Qudsiyyah Al Banjariyyah

No	Nama	Alamat
1.	Ustadzah Umami Qudsi Alawiyah	Sukamara
2.	Fatiya	Sukamara
3.	Aci Hani (Ratnihani)	Pal 7
4.	Mama Peri (Ernawati)	Pal 7,5
5.	Jejen (Zainah)	Pemurus
6.	Winda	Pemurus
7.	Hayati	Landasan Ulin
8.	Riska	Banjarmasin
9.	Ridha	Banjarmasin
10.	Anita	Bandara
11.	Sita	Hercules
12.	Violet (Yanti)	Landasan Ulin
13.	Ririn (Arini Fauziah)	Landasan Ulin
14.	Renita	Landasan Ulin
15.	Fatimah	Landasan Ulin
16.	Mama Ali (Zaleha)	Banjarmasin
17.	Ayu Lolika	Banjarmasin
18.	Hj.Dewi Susi	Landasan Ulin
19.	Abdih Fitriah	Landasan Ulin
20.	Nadia	Landasan Ulin
21.	Sitta	Landasan Ulin

Untuk sarana dan prasarana grup Maulid Solawat Cinta (Musholla) sudah sangat mumpuni dan lengkap, dari alat transportasi untuk pulang-pergi saat kegiatan tanpa rasa keberatan para anggota grup maulid ini dengan senang hati menggunakan sepeda motor milik pribadi atau terkadang para beberapa anggota berinisiatif untuk menggunakan Mobil Grab untuk membawa alat-alat atau saat cuaca sedang tidak mendukung seperti hujan, maka para anggota menggunakan alternatif berupa ojek online, atau terkadang para anggota grup maulid Sholawat cinta menggunakan mobil jemaah yang sukarela meminjamkan mobilnya untuk membawa team grup Maulid Sholawat Cinta juga membawa alat- alat yang diperlukan. Adapun untuk fasilitas dari grup Maulid Sholawat Cinta terdiri dari:

TABEL 4. 12 Data fasilitas grup maulid Al-Atthos

No	Fasilitas	Jumlah	keterangan
1.	Terbang halus	8	Milik grup maulid
2.	Bass biasa	1	Milik grup maulid
3.	Bass tam	1	Milik grup maulid
4.	Darbuka	1	Milik grup maulid
5.	Mic (sound system)	5	Milik grup maulid
6.	Tamborin	1	Milik grup maulid
7.	Rawis	4	Milik grup maulid
7.	Sound system tambahan	5	Sewa di arsyah (tempat penyewaan sound system)

e. Ceramah Agama

Ceramah Agama merupakan salah satu bimbingan Keagamaan utama yang dilakukan Ummi Qudsi Selama Menjadi guru di Majelis Taklim yang beliau datangi. Ummi Qudsi lebih sering melaksanakan *rihlah* (Perjalanan) dan Dakwah pada bulan-bulan yang berkaitan dengan peringatan hari-hari besar Islam seperti: di bulan Rabiul Awal dan bulan Rajab. Adapun *rihlah* yang beliau lakukan menyebar ke pelosok daerah seperti arah Hulu Sungai meliputi Banjarbaru, Martapura, Binuang, Rantau, Kandangan sampai Tanjung. Daerah Pelaihari, Pagatan dan Batulicin juga sampai arah Kalimantan Tengah yakni Palangkaraya. Ummi Qudsi juga pernah diundang berdakwah di daerah Depok, Jakarta. Tentunya Banjarmasin dan sekitarnya juga Banjarbaru sampai martapura tentu tak luput dari hajat-hajat orang yang mengundang beliau untuk memberikan ceramah agama. Beliau juga masih sering mendapati undangan mengisi ceramah agama di Majelis yang baru ingin dibuka, dengan meminta Ummi Qudsi untuk mengisi ceramah Agama.

f. Penulis Buku

Kegiatan Ummi tidak terbatas pada kegiatan yang berdampak langsung akan tetapi juga beliau mencurahkan hobi beliau dengan menjadi penulis sehingga beliau dapat menerbitkan beberapa buku yang diantaranya, Selama tinggal di Yogyakarta ustadzah Qudsi pernah menerbitkan buku yang berjudul “Kunjungan Dari Langit menyelami Samudra Hikmah di Balik Problematika Kehidupan” yang membuat beliau dikenal dengan penulis Ummu Fathiyah.

Buku yang dikarang oleh Ummi Qudsi Sebagian ada yang disebarluaskan seperti buku “Kunjungan Dari Langit” yang bisa didapatkan toko buku yang berada di situs jual beli online, Adapun sebagian karyanya hanya di sebar di Majelis Taklim yang Ummi Qudsi mengajar.

Diantara karya Ummi Qudsi Alawiyah adalah:

TABEL 4. 13 Buku-buku karangan Ummi Qudsi

No	Judul Buku	Nama Penerbit	Tahun Terbit	Isi Buku (Pembahasan)
1.	Kunjungan dari Langit	Mitra Pustaka	2011	Pelajaran yg dapat diambil dari Buku "Kunjungan Dari Langit" : Pentingnya Ilmu / Kepintaran yang difungsikan dengan Akal dan Hati, Sehingga kita bisa Menyikapi segala apapun Masalah yg kita hadapi. Hati Tenang, tidak Gundah dan Mengembalikan segalanya kepada Sang Penguasa segala kejadian yaitu Allah SWT. Pasti ada Hikmah (Rahasia tersembunyi) di balik segala ujian dan cobaan.

g. Media Bimbingan Keagamaan ummi Qudsi Alawiyah

Media bimbingan Keagamaan Ummi cukup beragam mulai dari lisan, tulisan juga video audio visual. Dengan memanfaatkan teknologi, media

bimbingan keagamaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan pembelajaran yang fleksibel serta interaktif. Selain menyampaikan pengetahuan keagamaan, media ini juga sering memberikan ruang untuk diskusi, tanya jawab, dan konseling untuk membantu umat memahami isu-isu keagamaan secara lebih mendalam. Tantangannya adalah menjaga kualitas dan akurasi informasi serta menghadapi penyebaran interpretasi yang keliru. Hal ini tentu dimanfaatkan oleh Ummi Qudsi untuk media bimbingan keagamaan beliau seperti penggunaan status whatsapp, Instagram juga streaming youtube aktif dilakukan oleh ummi sebagai salah satu media penyiaran bimbingan keagamaan beliau.

Ummi juga sangat aktif mensyiarkan bimbingan keagamaan beliau dengan lisan secara langsung di Majelis -Majelis Taklim yang beliau isi. Juga media tulisan yang sekekali beliau gunakan dengan menuangkan tulisan beliau dengan menerbitkan buku-buku yang berisikan masih seputar keagamaan.

h. Metode Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah

Metode yang diterapkan oleh Ummi Qudsi pada setiap bimbingan keagamaan beliau sangat komplit mulai dari *bil hikmah* (kebijaksanaan), *mau'idzah hasanah* (tutur kata yang baik) dan *mujâdalah* (perdebatan yang baik)⁶⁷. Hal ini menjadi salah satu daya tarik dan kekuatan dari Metode efektif yang mampu membuat jemaah merasa lebih mudah berguru dengan satu guru yang mampu memberikan paket komplit dalam metode dakwah dan ilmu-ilmu yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari.

⁶⁷ Ridla, Rifa'i, and Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 41.

Adapun metode bimbingan keagamaan Ummi Qudsi yang saat ini diterapkan beliau adalah:

1) Metode ceramah

kegiatan bimbingan keagamaan Ummi Qudsi menerapkan metode ceramah dengan menyampaikan dakwah secara lisan kepada para jemaah yang berhadir di Majelis -Majelis Taklim yang beliau isi. *Lecture is a traditional and didactic teaching method used whenever there is a large audience and core concepts need to be provided. It is more of a one-way method, where the teacher shares the information, but student participation is minimal.*⁶⁸ Metode ini tentu memerlukan kepandaian khusus tentang retorika dalam penyampaian agar membuat jemaah merasakan simpati saat mendengarkannya. Hal ini tentu bukan hal yang asing bagi Ummi karena beliau sudah menguasai berbagai teknik dalam berdakwah.

Metode ini tentunya tak luput dari materi dakwah atau ceramah yang mempunyai pengaruh penting terhadap metode *dâ'i/dâ'iyah* saat kegiatan berlangsung karena saat materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh *mad'u* hal ini memerlukan keahlian lebih oleh seorang *dâ'i/dâ'iyah* dalam menyampaikan materi tersebut agar *mad'u* mampu memahami pesan yang disampaikan sehingga materi tersebut dapat dikatakan tepat sasaran.

⁶⁸ Leena Anthony et al., "Comparison of Problem-Based Learning and Didactic Lecture as a Teaching-Learning Method among Undergraduate Medical Students: An Interventional Study," *Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics* (2024): 5.

Sebagaimana hadis yang berbunyi:

عن علي بن أبي طالب رضي الله عنه قال: "حدثوا الناس بما يعرفون، أتريدون أن يكذب الله ورسوله؟"

Dari Ali bin Abi Thalib berkata :

*"Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kadar pemahaman mereka."*⁶⁹

Ummi Qudsi sangat memperhatikan para jemaah yang berhadir di tiap-tiap Majelis beliau sehingga ummi mampu menyesuaikan materi juga metode dakwah yang akan beliau sampaikan sehingga dapat menyesuaikan dalam penyampaian materi dakwah dengan tingkat pendidikan dan nalar para *mad'u* yang berhadir.

2) Metode diskusi

Metode ini merupakan salah satu cara Ummi dalam menelaah tingkat pemahaman para *mad'u* dengan bimbingan keagamaan yang dibawakan oleh Ummi Qudsi. Sebab dengan adanya tanya jawab dapat memudahkan para *mad'u* untuk memahami dengan sebenar-benarnya ajaran yang ummi sampaikan agar mudah bagi mereka dalam mempraktekkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jawaban dari tiap-tiap pertanyaan membuat pembahasan yang disampaikan oleh Ummi Qudsi menjadi lebih jelas dan terhindar dari adanya kesalahpahaman dalam memahami penjelasan yang telah disampaikan. Dan dengan adanya diskusi ini bisa menambah keakraban antara Ummi Qudsi dengan para jemaah. Metode ini juga merupakan pelengkap dari metode ceramah yang

⁶⁹ Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, "Al-Jami' Al-Shahih Li Al-Bukhari" (tt, 2008), 86.

bisa menutupi kekurangan dari materi yang disampaikan saat menyampaikan ceramah agama.

3) Metode media sosial

Metode media sosial merupakan salah satu metode pembaharuan yang dimanfaatkan oleh Ummi untuk menyebarkan dakwah dengan lebih efektif dan mampu membantu mempermudah bimbingan keagamaan menjadi lebih cepat dan efisien. Terlepas dari metode secara langsung yang dilakukan ummi dalam Bimbingan keagamaannya, beliau juga memanfaatkan media internet seperti Instagram, Whatsapp dan juga Youtube sebagai media penyebaran bimbingan keagamaan yang beliau lakukan. Hal ini efektif karena saat ini kebanyakan masyarakat aktif menggunakan media sosial sehingga cakupan lingkup penyebaran syiar yang dilakukan Ummi tidak terbatas, mampu menyebar lebih luas.

4. Analisis *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Mengenai Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah

Metode yang diterapkan oleh Ummi Qudsi pada setiap bimbingan keagamaan beliau sangat komplit mulai dari *bil hikmah* (kebijaksanaan), *mau'idzah hasanah* (tutur kata yang baik) dan *mujâdalah* (perdebatan yang baik). Hal ini menjadi salah satu daya Tarik dan kekuatan dari Metode efektif yang mampu membuat jemaah merasa lebih mudah berguru dengan satu guru yang mampu memberikan paket komplit metode dakwah dan ilmu-ilmu yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari. Bimbingan keagamaan yang disampaikan

Umami cukup beragam mulai dari ilmu Tauhid, Akhlak, tasawuf, Fiqih sampai Sholawat cinta.

Bimbingan keagamaan yang dilakukan Umami diterima dengan baik oleh masyarakat dan sangat dinantikan oleh jemaah yang istiqomah mengikuti Majelis Taklim beliau, hampir di setiap Majelis Taklim yang Umami isi selalu ada jemaah dari Majelis Taklim lain naungan umami yang selalu berhadir di semua Majelis Taklim yang umami isi. Hal ini tentunya membuat proses bimbingan keagamaan Umami menjadi sangat kekeluargaan terlepas dari istiqomahnya jemaah Majelis beliau juga cara penyampaian Umami dalam Bimbingan Keagamaan beliau sangat ramah serta pengejaan umami sangat lembut dan pas tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat sehingga mudah ketika jemaah ingin mencatat penyampaian yang umami sampaikan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُتَّقِ اللَّهَ

خَيْرًا أَوْ لِيَصْنُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

فَلْيُكْرِمْ صَبِيَّهُ "

Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah ﷺ bersabda:

*"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya."*⁷⁰

⁷⁰ Imam Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* (tt, 1998), 50–51.

Pembawaan ummi saat menyampaikan dakwah (bimbingan keagamaan) sangat ceria . Mengajak mad'u (jemaah) berinteraksi dengan sambut menyambut kata. Penggunaan bahasa Indonesia terdengar sangat nyaman didengar sehingga memudahkan jemaah memahami makna yang beliau sampaikan. Gurauan yang sangat sopan namun mampu membangun suasana yang hangat selama Majelis berlangsung, Sehingga bimbingan yang beliau berikan sangat terasa merangkul jemaah. Intonasi nada bicara ummi membuat situasi tidak canggung dan tidak ngantuk atau membosankan. Beliau menyelipkan ayat-ayat alquran dalam perumpamaan yang beliau sampaikan serta setiap perumpamaan yang ummi sampaikan tidak jauh dari kejadian yg masih baharu dan mudah di cerna. Beliau terbuka dengan candaan jemaah dan jemaah mengetahui batasan dalam bercanda. Beliau menyelipkan doa-doa dengan syair beserta sekali-kekali mengajak jemaah bersholawat bersama di tengah-tengah ceramah beliau sehingga suasana bertambah khidmat.

Dinamika kehidupan yang terus berubah, bimbingan keagamaan memiliki peran penting untuk membantu kita mengenali ancaman yang mungkin muncul terhadap keimanan dan nilai-nilai spiritual. Berdasarkan Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tantangan terbesar bukan hanya datang dari luar, seperti pengaruh ideologi dan budaya yang bertentangan, tetapi juga dari dalam diri kita berupa keraguan, godaan untuk melupakan nilai-nilai luhur, dan kesibukan duniawi yang sering membuat kita lupa akan tujuan akhir hidup.

Ancaman ini bisa melemahkan spiritualitas kita jika tidak dihadapi dengan bijaksana. Oleh karena itu, bimbingan keagamaan mengajak kita untuk terus

memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran agama, bukan hanya secara ritual tetapi juga dalam setiap aspek kehidupan. Melalui komitmen untuk belajar dan refleksi diri, kita dapat menghadapi ancaman tersebut dengan iman yang teguh dan hati yang penuh keikhlasan.

Hal ini berbanding lurus dengan para jemaah Majelis Taklim ummi yang dengan keikhlasan menuntut ilmu dengan turut menghadiri Majelis Taklim yang diisi oleh Ummi Qudsi dimanapun dan sekekali mengikuti tour ziarah yang dibimbing oleh Ummi ,juga program lain seperti Donor Darah yang dilakukan di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi Banjarbaru yang diadakan setiap 6 bulan sekali.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Taklim Banjarbaru.

Ummi Qudsi memiliki keahlian, keterampilan dan kemampuan mendalam tentang bagaimana cara atau metode bimbingan keagamaan dapat lebih efektif saat pengaplikasiannya. Metode yang diterapkan oleh Ummi Qudsi dalam setiap bimbingan keagamaannya sangatlah lengkap dan terstruktur. Pendekatan beliau meliputi *bil hikmah* (kebijaksanaan), *mau'idzah hasanah* (tutur kata yang baik), serta *mujâdalah* (perdebatan yang baik), yang masing-masing digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan jemaah⁷¹. Metode ini tidak hanya menjadi daya

⁷¹ Ridla, Rifa'i, and Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 41.

tarik tersendiri, tetapi juga menjadi kekuatan utama yang membuat pendekatan dakwah beliau begitu efektif.

Dengan pendekatan ini, jemaah merasa lebih nyaman dan mudah berguru kepada satu sosok guru yang mampu memberikan "paket lengkap" berupa metode dakwah yang menyentuh hati sekaligus ilmu-ilmu praktis yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan oleh Ummi Qudsi sangat beragam, mencakup ilmu Tauhid yang memperkuat akidah, Akhlak yang membimbing perilaku, Tasawuf yang mendalami spiritualitas, Fiqih yang mengatur tata cara ibadah dan muamalah, hingga *Sholawat Cinta* yang meningkatkan cinta kepada Rasulullah SAW.

Pendekatan holistik ini menjadikan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ummi Qudsi tidak hanya menginspirasi, tetapi juga membawa perubahan nyata dalam kehidupan jemaah, baik secara spiritual, emosional, maupun sosial. Hal ini sejalan dengan teori David yang menggambarkan tentang kekuatan yang berupa Sumber daya, keterampilan, atau keunggulan yang memberikan keunggulan kompetitif dan memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan pasar.⁷²

Meskipun keahlian ummi yang sudah sangat mumpuni, beliau tetap tidak ada habis-habisnya terus belajar terus melatih dan menambah ilmu yang beliau miliki bukan hanya untuk diri Ummi sendiri melainkan tanpa enggan beliau menyalurkan ilmunya dan mensyiarkan ilmu yang beliau dapatkan dari guru-guru beliau. Bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ummi Qudsi mendapatkan

⁷² Putra, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang," 399.

sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Keberadaan beliau selalu dinantikan oleh para jemaah yang istiqamah mengikuti Majelis Taklim yang beliau pimpin. Hampir di setiap Majelis yang diisi oleh Ummi, selalu terlihat kehadiran jemaah dari Majelis Taklim lain di bawah naungan beliau. Kehadiran mereka secara konsisten menciptakan suasana kekeluargaan yang kental dalam proses bimbingan keagamaan. Selain istiqamahnya para jemaah, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh cara penyampaian Ummi yang ramah, lembut, dan penuh kehangatan. Ummi dikenal memiliki gaya bicara yang santun, dengan tempo penyampaian yang ideal tidak terlalu cepat, namun juga tidak lambat sehingga memudahkan jemaah untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan.

Saat memberikan bimbingan, Ummi selalu menghadirkan suasana ceria dan penuh semangat. Beliau aktif mengajak jemaah untuk berinteraksi dengan gaya sambut-menyambut kata, menciptakan dialog yang dinamis dan menyenangkan. Pendekatan ini membuat dakwah yang disampaikan terasa hidup, mudah dipahami, dan langsung menyentuh hati jemaah. Dengan kombinasi dari kehangatan, kelembutan, dan pembawaan yang ceria, Ummi Qudsi tidak hanya berhasil menarik perhatian jemaah, tetapi juga menciptakan hubungan yang erat antara beliau dan para jemaah, menjadikan bimbingan keagamaannya sebagai pengalaman yang penuh makna dan inspirasi.

Hal ini membuat proses bimbingan keagamaan Ummi Qudsi terbilang tidak memiliki hambatan yang berarti, yang mana fasilitas sarana prasarana yang dimiliki di tiap-tiap Majelis Taklim serta Aktivitas Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi *termanagement* dengan baik yang berasal dari dana pribadi maupun hadiah

yang diberikan oleh para jemaah dengan ikhlas karena rasa Cinta terhadap tuan guru, serta suri tauladan guru yang mampu membuat jemaah berlomba-lomba serta mengikuti sikap-sikap dan kebaikan-kebaikan yang dilakukan Ummi Qudsi dari yang kecil-kecilan sampai lebih. Berdasarkan teori David dapat disimpulkan bahwa dari Bimbingan Keagamaan yang dilakukan Ummi Qudsi kelemahan dapat diatasi dengan baik oleh Ummi sendiri dan juga para jemaah yang membuat kegiatan Bimbingan Keagamaan ini dapat berjalan dengan lancar.⁷³

Tantangan utama dalam hal ini juga dapat menjadi peluang dalam bimbingan Keagamaan yang dilakukan Oleh Ummi Qudsi dengan berkembangnya zaman media bimbingan keagamaan yang digunakan oleh Ummi Qudsi tentunya juga menjadi sangat beragam, mencakup media lisan, tulisan, dan audio-visual. Dengan memanfaatkan teknologi modern, Ummi mampu menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus memberikan pembelajaran yang fleksibel dan interaktif. Media ini tidak hanya digunakan untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga untuk membuka ruang diskusi, sesi tanya jawab, dan konseling yang membantu umat memahami isu-isu keagamaan secara lebih mendalam.

Menjaga kualitas, akurasi, dan kredibilitas informasi yang disampaikan, serta mengatasi potensi penyebaran interpretasi yang keliru. Namun, Ummi Qudsi secara aktif memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung dakwahnya. Beliau menggunakan media sosial seperti status WhatsApp, Instagram, dan streaming YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara kreatif dan menarik. Penggunaan platform ini memungkinkan Ummi

⁷³ Putra, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang," 399.

berkomunikasi dengan jemaah secara lebih dekat, bahkan di luar Majelis Taklim yang biasanya beliau isi secara langsung.

Selain media digital, Ummi Qudsi tetap mempertahankan pendekatan lisan dalam bimbingan keagamaannya. Beliau aktif memberikan ceramah langsung di berbagai Majelis Taklim yang dipenuhi jemaah setia. Dengan gaya penyampaian yang ramah dan menyentuh hati, beliau menjadikan setiap Majelis sebagai sarana dakwah yang hangat dan penuh makna.

Tidak menepikan peluang⁷⁴, Ummi juga memanfaatkan media tulisan untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Beliau secara berkala menuangkan pemikiran dan ajaran keagamaannya dalam bentuk buku-buku yang mengangkat berbagai topik seputar keislaman. Buku-buku ini menjadi salah satu upaya beliau untuk mendokumentasikan ilmu sekaligus memberikan panduan bagi umat dalam memahami agama secara lebih mendalam.

Kombinasi media digital, lisan, dan tulisan yang digunakan oleh Ummi Qudsi menunjukkan fleksibilitas beliau dalam berdakwah, menjawab kebutuhan masyarakat modern yang membutuhkan aksesibilitas dan kejelasan dalam memahami agama. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif ini, bimbingan keagamaan yang beliau sampaikan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat, memperkuat keimanan, dan menghadirkan solusi spiritual dalam dinamika kehidupan. Melihat dari teori yang dikemukakan oleh Rangkuti, Ummi

⁷⁴ Putra, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang," 400.

dapat menyerap peluang yang ada dengan baik sehingga mampu memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan.⁷⁵

Dinamika kehidupan yang terus berubah dan semakin kompleks, tentunya membuat bimbingan keagamaan memegang peran yang sangat penting untuk membantu individu dan masyarakat mengenali serta menghadapi berbagai ancaman terhadap keimanan dan nilai-nilai spiritual. Di tengah arus perubahan yang begitu cepat, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi umat bukan hanya berasal dari pengaruh eksternal, seperti ideologi asing, budaya materialisme, dan modernisasi yang sering bertentangan dengan nilai-nilai agama, tetapi juga dari ancaman internal yang bersifat lebih takkasat mata yang membuat kita tidak sadar bahwa sedang terancam.

Ancaman internal ini mencakup keraguan yang muncul dalam hati, godaan untuk melupakan nilai-nilai luhur, serta kesibukan duniawi yang terus menyita waktu, pikiran, dan perhatian kita. Kesibukan tersebut sering kali menjauhkan kita dari refleksi spiritual, membuat kita lupa pada tujuan hakiki hidup, yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mempersiapkan bekal untuk kehidupan akhirat.

Bimbingan keagamaan berperan sebagai penuntun, membimbing kita kembali pada jalan yang benar, memperkuat keyakinan, serta mengingatkan akan pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Dengan pendekatan yang relevan dan responsif terhadap kondisi zaman, bimbingan keagamaan mampu menjadi benteng moral dan spiritual yang kokoh di tengah

⁷⁵ Putra, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang," 399.

gelombang tantangan yang terus menguji iman dan komitmen kita terhadap nilai-nilai agama.

Ancaman ini dapat melemahkan spiritualitas kita jika tidak disikapi dengan kebijaksanaan dan keteguhan hati. Oleh karena itu, bimbingan keagamaan hadir sebagai panduan yang mengajak kita untuk senantiasa memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran agama, tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ritual semata, tetapi juga dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hubungan sosial, etika, dan pengambilan keputusan.

Melalui bimbingan keagamaan, kita diajak untuk membangun kesadaran yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai agama, menjadikannya sebagai pedoman dalam menghadapi dinamika kehidupan yang penuh tantangan. Komitmen untuk terus belajar, merenung, dan melakukan refleksi diri menjadi kunci penting dalam menghadapi berbagai ancaman yang dapat menggoyahkan iman.

Memperkuat iman yang kokoh dan hati yang dipenuhi keikhlasan, kita dapat lebih siap menghadapi setiap cobaan, godaan, dan tekanan yang mungkin mengganggu spiritualitas kita. Bimbingan keagamaan tidak hanya memberikan bekal pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang tangguh, sehingga kita mampu menjalani kehidupan dengan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan akhirat, selalu berpegang pada prinsip-prinsip agama sebagai landasan utama.

Hal ini sejalan dengan semangat para jemaah Majelis Taklim Ummi Qudsi, yang dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan menuntut ilmu, senantiasa menghadiri Majelis Taklim yang diisi oleh beliau, di mana pun kegiatan tersebut

berlangsung. Keaktifan mereka tidak hanya terbatas pada Majelis Taklim, tetapi juga terlihat dalam berbagai program lainnya yang dipimpin oleh Ummi Qudsi.

Salah satu program yang diikuti dengan antusias oleh para jemaah adalah *tour ziarah*, di mana mereka diajak untuk mengunjungi tempat-tempat penuh makna spiritual bersama Ummi. Program ini menjadi sarana untuk memperkuat iman sekaligus mendekatkan jemaah kepada Allah SWT melalui refleksi dan doa di lokasi-lokasi ziarah yang penuh hikmah.

Selain itu, Ummi Qudsi juga menginisiasi program sosial seperti donor darah, yang diselenggarakan secara rutin setiap enam bulan sekali di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi, Banjarbaru. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan semangat kepedulian sosial di kalangan jemaah, tetapi juga memperlihatkan bagaimana dakwah keagamaan dapat menjadi sarana untuk menebar manfaat dan kebajikan yang nyata bagi masyarakat luas. Seperti yang tertulis dalam sebuah penelitian *Experiences and Perceptions of Chinese University Students Toward Blood Donation: A Qualitative Analysis* "Mutual Aid Blood Donation, a system designed to ensure the requirements for clinical emergency blood use, encourages and motivates patients' family, relatives, friends, and work colleagues to donate blood as a kind of mutual assistance".⁷⁶

Melalui berbagai kegiatan ini, Ummi Qudsi tidak hanya membimbing jemaah dalam aspek spiritual, tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjalankan ajaran agama dalam bentuk nyata melalui kegiatan sosial dan kebersamaan. Keikhlasan dan semangat para jemaah untuk terus belajar,

⁷⁶ Xueli Yao and Yijin Wu, "Experiences and Perceptions of Chinese University Students Toward Blood Donation: A Qualitative Analysis," *SAGE Open* 13, no. 1 (2023): 2.

berkontribusi, dan berinteraksi dalam berbagai program tersebut menjadi bukti nyata keberhasilan metode dakwah Ummi dalam membangun komunitas yang solid, harmonis, dan penuh manfaat. Dalam hal ini menelaah teori David tentang poin keempat dari analisis SWOT berupa Ancaman berupa Threats (Ancaman): Faktor lingkungan yang merugikan, seperti regulasi baru yang dapat mengancam posisi perusahaan. Kinerja perusahaan dipengaruhi kombinasi faktor internal (strengths dan weaknesses) serta eksternal (opportunities dan threats), yang dibandingkan dalam analisis SWOT.⁷⁷ Dapat diatasi dengan baik oleh Ummi Qudsi dalam Bimbingan Keagamaan yang beliau lakukan.

⁷⁷ Putra, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang," 399.